



## تلخيص البحث

Farah Nur Fauziah, *Khatamu Nubuwwati Muhammadin (Dirasah Muqaranah bayna Mirza Ghulam Ahmad wa Wahbah az-Zuhaili)*.

Beragamnya pendapat dikalangan ulama' yang disebabkan oleh perbedaan pemahaman terkadang memicu konflik yang juga disandarkan pada fanatisme madzhab. Demikian pula yang terjadi pada pemahaman pengertian *Khatamu Nubuwwati Muhammadin* diantara mirza Ghulam Ahmad dan Wahbah az-Zuhaili yang berasal dari dua aliran/madzhab yang berbeda.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pendapat kedua *mufassir* tersebut tentang pengertian *Khatamu Nubuwwati Muhammadin*. Di samping itu, untuk kemudian dapat mengetahui perbandingan pendapat keduanya tentang variabel tersebut berdasarkan penafsiran ayat al-Quran dari keduanya.

Penelitian ini bertumpu pada persoalan kekaburan pemahaman mengenai arti *khatam an-Nabiyyin* yang terdapat pada surat al-Ahzab ayat 40, yang artinya "Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu, tetapi dia adalah Rasulullah dan *khatam an-Nabiyyin*". Dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu." Kalimat "penutup para Nabi" adalah terjemahan dari ayat "*khatam an-Nabiyyin*". Ada dua bacaan untuk ayat itu. Pertama, "*khatam an-Nabiyyin*" yang artinya "cincin para nabi". Kedua, "*khatim an-Nabiyyin*", pengunci atau penutup para nabi.

Bacaan yang pertama tidak jelas-jelas menerangkan bahwa Muhammad adalah nabi terakhir. Hanya bacaan yang kedua yang mendukung pengertian seperti itu. Karena ambiguitas seperti inilah, Jamaah Ahmadiyah yang di pimpin oleh Mirza Ghulam Ahmad misalnya, memaknai ayat ini sebagai argumen pendukung bahwa kenabian belum selesai. Hal tersebut merupakan salah satu hal pemicu konflik eksternal dengan aliran (*mufassir*) yang lain. Untuk mengetahui masing-masing perbedaan pendapat dari pembahasan di atas, maka dilakukan sebuah kajian yang berhubungan dengan ayat-ayat al-Qur'an tentang *Khatamu Nubuwwati Muhammadin*.

Penelitian ini dilakukan dengan metode analisa diskripsi yang berbasis pada penelitian pustaka (*Library Research*). Yakni dengan menggambarkan secara detail pendapat keduanya mengenai *Khatamu Nubuwwati Muhammadin* melalui penafsiran mereka dalam kitab tafsir karya dari keduanya. Kitab "*al-Tafsir al-Munir fi al-'Aqidah wa as-Syari'ah wa al-Manhaj*" karya Imam Wahbah Ibn Musthofa az-Zuhaili dan Kitab "*al-Qur'an al-Adzim*" karya Mirza Ghulam Ahmad. Kemudian dilakukan analisa untuk membandingkan persamaan dan perbedaan pendapat keduanya mengenai *Khatamu Nubuwwati Muhammadin*.

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa pendapat mereka mengenai *Khatamu Nubuwwati Muhammadin* berbeda, karena adanya perbedaan pemahaman terhadap konteks kalimat dan perbedaan madzhab yang dianut keduanya. Dimana Mirza Ghulam Ahmad berpandangan dalam tafsirnya, bahwa Nabi Muhammad bukan Nabi terakhir, tetapi Nabi yang paling utama diantara para nabi. Sedangkan, Wahbah Zuhaili mengatakan Beliau adalah Nabi terakhir.



## كلمة الشكر والتقدير

الحمد لله الذي هدانا لهذا ، وما كنا لنهتدي لولا أن هدانا الله ، والصلاة والسلام على رسول الله خاتم النبيين وأشرف المرسلين سيدنا محمد صلى الله عليه وسلم الذي قد يهدنا من الظلمات الى النور أي بنور الإسلام ، أما بعد.

وبعد، بناء على ما قاله النبي صلى الله عليه وسلم : من لا يشكر الناس لم يشكر الله-رواه الترمذي في سننه رقم 1954. فستقدم الباحثة الشكر والتقدير على من يحسن مساعدتهم في إتمام هذه الكتابة. ويخص بالذكر:

- 1- سعادة عميد الكلية أصول الدين الدكتور معصوم الماجستير الذي يقوم بمسؤولية تأسيس البرنامج التخصصي بشعبة التفسير والحديث في كلية أصول الدين جامعة سونن أمبيل الإسلامية الحكومية وأتاح للباحثة فرصة الالتحاق بهذا البرنامج ثم إقراره بهذا البحث الجامعي.
- 2- رئيسة شعبة التفسير والحديث فضيلة الدكتورة مزينة الماجستير ورئيس البرنامج التخصصي بشعبة التفسير والحديث فضيلة عبد الخالد الماجستير، لهما اهتمام كبير بإدارة هذا البرنامج.



ح

3- فضيلة الأستاذ محمد روم راوي الحج الماجستير الذي تولّى هذا البحث بإشرافه

وتوجيهه واعتن بقراءته رغم مشاغله الكثير ومنحني من وقته الكثير، وقد أفد

من توجيهه ودقيق ملحظاه فجزاه الله خير الجزاء.

4- الأساتذة الفضلاء الذين قد علموا الباحث مختلف العلوم والفنون في كلية أصول

الدين.

5- جميع الأساتذ والأستاذات في معهد الطلبة لجامعة سونن أمبيل الإسلامية

الحكومية الذين قدموا كل العون والمساعدة والتوجيهات لأجل نجاح الباحثة في

الدراسة.

6- جميع زملائي الأحباء والإخوة الكرام في البرنامج التخصصي بشعبة التفسير

والحديث خصوصا، أقدم ألف الشكر على جميع مساعدتهم وحسن مرافقتهم في

العسر واليسر طوال مدة الدراسة. وجميعهم في أي أمكنة عموما. نسأل الله عز

وجل أن يجمعنا في دار كرامته ومستقر رحمته.

والله أرجو وأسأل أن يجعل هذا البحث نافعا لنا وللقارئين أجمعين، أمين.

الباحثة